

**TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL KAMPUNG KUTA  
DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP  
SEBAGAI SUMBER DAN BAHAN AJAR GEOGRAFI**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Magister  
pada Program Studi Magister Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana



Oleh :

**Slamet Nopharipaldi Rohman**  
**NIM. 1802656**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GEOGRAFI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL KAMPUNG KUTA  
DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP  
SEBAGAI SUMBER DAN BAHAN AJAR GEOGRAFI**

Oleh  
Slamet Nopharipaldi Rohman

S.Pd Universitas Siliwangi, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi  
Sekolah Pascasarjana

© Slamet Nopharipaldi Rohman  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TESIS**

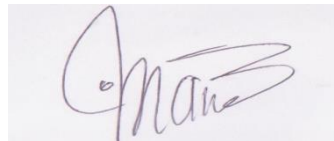
**TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL KAMPUNG KUTA  
DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP  
SEBAGAI SUMBER DAN BAHAN AJAR GEOGRAFI**

Oleh

**Slamet Nopharipaldi Rohman  
1802656**

Disetujui dan disahkan oleh,

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.**

**NIP. 19600121 198503 2 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Ahmad Yani, M.Si.**

**NIP. 19670812 199702 1 001**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi,  
Sekolah Pascasarjana UPI**



**Dr. rer.nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.**

**NIP. 19790101 200502 1 007**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Nopharipaldi Rohman

NIM : 1802656

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **“Transformasi Kearifan Lokal Kampung Kuta dalam Pelestarian Lingkungan Hidup sebagai Sumber dan Bahan Ajar Geografi”** beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Tesis ini.

Bandung, Januari 2021

Yang membuat Pernyataan



**Slamet Nopharipaldi Rohman**

**NIM. 1802656**

## **Transformasi Kearifan Lokal Kampung Kuta dalam Pelestarian Lingkungan Hidup sebagai Sumber Dan Bahan Ajar Geografi**

Slamet Nopharipaldi Rohman (1802656)

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.

Dosen Pembimbing II : Dr. Ahmad Yani, M.Si.

### **ABSTRAK**

Kearifan Lokal mengenai pelestarian lingkungan hidup harus diperhatikan kembali oleh semua pihak sebagai solusi mengatasi kerusakan lingkungan hidup. Kampung Kuta adalah wilayah yang masih menjaga kearifan lokalnya dalam melestarikan lingkungan hidup dan dapat menjadi pengetahuan untuk diajarkan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mentransformasi kearifan lokal Kampung Kuta dalam pelestarian lingkungan hidup sebagai sumber dan bahan ajar geografi. Metode penelitian yang digunakan *Mix Method sequential exploratory*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan studi literatur. Hasil penelitian menemukan adanya kearifan lokal Kampung Kuta dalam pelestarian lingkungan hidup berupa *tangible* dan *intangible* pada pelestarian *Leuweung Gede* (Hutan Lindung), pelestarian sumber mata air dan pohon Enau, serta tata tertib adat membangun rumah. Kearifan lokal dapat dijadikan Buku Nonteks, Video Pembelajaran, dan Galeri Foto Tematik. Hasil validasi Buku Nonteks dari Ahli Materi memperoleh nilai 85,57%, dari Ahli Kegrafikan memperoleh nilai 86% dengan kategori layak. Hasil validasi Video Pembelajaran dari Ahli Materi memperoleh nilai 85,71%, dari Ahli Media Pembelajaran memperoleh nilai 95,71% dengan predikat layak. Hasil validasi Galeri Foto Tematik dari Ahli Materi memperoleh nilai 85,22%, dari ahli Media Pembelajaran 83,75% dengan predikat layak. Penilaian dari guru serta peserta didik untuk Buku Nonteks, Video Pembelajaran, serta Galeri Foto Tematik dinilai sangat baik. Penelitian dilaksanakan saat pandemi *Covid-19* sehingga pengambilan data dilakukan secara *online* dan respon dari guru serta peserta didik kurang optimal. Perlu adanya kajian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih luas untuk mengukur tingkat efektivitasnya.

**Kata Kunci :** Transformasi, Kearifan Lokal, Pelestarian Lingkungan Hidup, Sumber dan Bahan Ajar Geografi.

## **The Transformation of Local Wisdom in Kampung Kuta Environmental Conservation as Geography Teaching Resources and Materials**

Slamet Nopharipaldi Rohman (1802656)  
Advisor I : Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.  
Advisor II : Dr. Ahmad Yani, M.Si.

### **ABSTRACT**

Local wisdom regarding environmental conservation must be considered again by all parties as a solution to overcoming environmental damage. Kampung Kuta is an area that still maintains its local wisdom in preserving the environment and can become knowledge to be taught to students. This study aims to transform the local wisdom of Kampung Kuta into environmental preservation as a source and teaching material for geography. The research method used is the Exploratory Sequential Mix Method. Data collection techniques using observation techniques, interviews, questionnaires, and literature studies. The results of the study found that the local wisdom of Kampung Kuta in preserving the environment in the form of tangibles and intangibles in the preservation of Leuweung Gede (Protected Forest), preservation of springs and Enau trees, and customary rules of building houses. Local wisdom can be made into Non-Text Books, Learning Videos, and Thematic Photo Galleries. The results of the validation of the Nontext Book from the Material Expert get a score of 85.57%, from the Graphic Expert get a score of 86% with the proper category. The results of the validation of the Learning Videos from the Material Experts got a score of 85.71%, from the Learning Media Experts it got a score of 95.71% with a decent predicate. The results of the validation of the Thematic Photo Gallery from the Material Expert obtained a score of 85.22%, from the Learning Media expert 83.75% with a decent predicate. Assessments from teachers and students for Non-Text Books, Learning Videos, and Thematic Photo Galleries were considered very good. The research was carried out during the Covid-19 pandemic so that data collection was carried out online and the response from teachers and students was less than optimal. There needs to be further studies that are more in-depth and broader to measure the level of its effectiveness.

**Keywords :** Transformation, Local Wisdom, Environmental Conservation, Geography Teaching Materials and Resources

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN HAK CIPTA .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Batasan Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah .....	9
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Transformasi Bahan Ajar Geografi .....	11
2.2. Bentuk Kearifan Lokal dan Nilai dalam Masyarakat.....	15
2.3. Potensi Kearifan Lokal sebagai Sumber dan Bahan Ajar dalam Proses Pendidikan .....	20
2.4. Potensi Kearifan Lokal Masyarakat Adat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup sebagai Sumber dan Bahan Ajar Geografi.....	24
2.5. Karakteristik Sumber Belajar dan Bahan Ajar Geografi.....	25
2.6. Rasionalitas Konten Kearifan Lokal sebagai Sumber dan Bahan Ajar Geografi .....	35
2.7. Penelitian yang Relevan.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Desain Penelitian.....	42

3.2. Lokasi Penelitian.....	44
3.3. Klarifikasi Konsep .....	44
3.4. Instrumen Penelitian.....	45
3.5. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian.....	46
3.6. Prosedur Penelitian.....	47
3.7. Teknik Analisis Data.....	52
3.8. Alur Penelitian .....	61
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	62
4.2. Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Kuta dalam Pelestarian Lingkungan Hidup.....	73
4.3. Strategi Penyisipan Konten Kearifan Lokal Kampung Kuta sebagai Sumber dan Bahan Ajar Geografi .....	83
4.4. Analisis Kelayakan Produk Transformasi Kearifan Lokal Kampung Kuta dalam Pelestarian Lingkungan Hidup sebagai Sumber dan Bahan Ajar Geografi .....	117
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	135
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	146
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>147</b>
5.1. Simpulan .....	147
5.2. Implikasi dan Rekomendasi .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>160</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>207</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/transformasi>. Diakses 20 Mei 2020
- Abdillah, U. (2001). *Politik Identitas Etnis. Agelang* : Indonesia Tera Bandung: Alfabeta.
- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 12 No. 2, hlm. 216-231.
- Adiwikarta, K. (2008). *Dinamika Budaya Lokal*. Bandung : CV. Indra Prahasta dengan Pusat Kajian LBPB.
- Agung. (2015). The Development of Local Wisdom-Based Social Learning Model with Bengawan Solo as The Learning Source. *American International Journal of Social Science*, 4(4), 51-58.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Alfi, M. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Padang Pariaman untuk Meningkatkan Pemahaman Bencana*. (Tesis). SPs UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Prosiding The 5<sup>th</sup> ICSSIS Ethnicity and Globalization*. Yogyakarta, 10 Desember 2018.
- Alfin, J. (2015). Analisis Karakteristik Peserta didik pada Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Halaqoh Nasional dan Seminar Internasional Pendidikan Islam* (Pp. 190-205). Surabaya.
- Ali, M., dkk. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Pedagogiana Press : Bandung.
- Amin, M. (2010). Implementasi Hasil-hasil Penelitian Bidang Biologi dalam Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi* yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Sebelas Maret, 12-18.
- Anggaramayeni, A., Yolida, B., Marpaung, R.R.T. Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*. Jurnal FKIP UNILA.
- Antle, A., Wise, A., & Nielsen, K. (2011). Towards Utopia: Designing Tangibles for Learning. *IDC*, 11-20.

- Anwar, K. (2014). *Pengolahan Bahan Ajar : Bahan Perkuliahan SPS UPI*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aunurrahman, dkk. (2009). *Penelitian Pendidikan SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Bakker SJ, J.W.M. (1984). *Filsafat Kebudayaan: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius
- Blisky, W dan Schwartz, S.H. (1994). Values and Personality. *European Journal of Pesonality*. Vol. 8, 1994 hal. 163-181.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darsono. (2008). *Pengembangan Model Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar (Disertasi)*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Dahlioni. (2015). Local Wisdom in Built Environment in Globalization Era. *International Journal of Education and Research*. Vol. 3 No. 6 June 2015.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawson, Kara, dan Ann Kovalchick. (2004). *Education and Technology: an Encyclopedia*. California : ABCCLIO.
- Depdikbud. (1983). *Teknologi Instruksional*. Jakarta : Ditjen Dikti.
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas
- Diem, A.F. (2012). Wisdom of The Locality (Sebuah Kajian : Lokal dalam Arsitektur Tradisional Palembang). *Berkala Teknik* Vol.2 No. 4. ISSN 2088-0804
- Djauhar, dkk. (2008). *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidika Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Slamet Nopharipaldi Rohman, 2021

**TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL KAMPUNG KUTA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP SEBAGAI SUMBER DAN BAHAN AJAR GEOGRAFI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- Djiwandono. S.E.W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Duffy, T.M., Jonassen D.HAL. (1992). *Constructivism and The Technology of Instruction Hillsdale. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates*. Hlm. 22
- Echols, John M & Syadily, Hassan. (1983). *An English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika : Social Science Education Journal*. 1 (2). <http://doi.org/10.15408/sd.vli2.1225>
- Fikriyati, H., Juhadi. (2015). Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas IX Semester 1. *Edu Geography. Jurnal UNNES*. 3(7) 2015.
- Fudiyartanto F.A. (2012). Penerjemah Butir Budaya dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. *Adabiyat*, Vol. 11 No. 2 Desember 2012. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Garna, Y.K. (2008). *Budaya Sunda Melintasi Waktu Menentang Masa Depan*. Bandung: Lembaga Penelitian UNPAD dan *The Judisira Garna Foundation*.
- Gofur, A. (2004). *Desain instruksional: Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar dan Mengajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Grolier. (1972). *The New Grolier Webster International Dictionary of The English Language*. New York.
- Grube, Joel W, Daniel M. Mayton, and Sandra, Ball Rokeach. (1994). *Inducing Change in Values, Attitudes, and Behaviors : Belief System Theory and The Method of Values Self-Confrontation*. *Journal of Social Issues* 50:153-174.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hermanto. (2012). *Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal (Studi Etnografi pada Kesatuan Masyarakat Adat Kasepuhan Banten Kidul di Kabupaten Sukabumi)*. (Disertasi). SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Hermawan, I. (2008). *Kearifan Lokal Sunda dalam Pendidikan (Kajian terhadap Aktualisasi Nilai-nilai Tradisi Sunda dalam Pendidikan IPS di Sekolah Pasundan dan Yayasan Atikan Sunda)*. (Disertasi). Jurusan IPS-UPI
- Heru, S.P., Saputra, Titik M., Edy, H. (2015). Merajut Kearifan Lokal: Tradisi dan Ritual dalam Arus Global. *PIBSI XXXIX*, Semarang 7-8 November 2017.

- Hilman, I. (2011). Kearifan Lokal Masyarakat Hukum Adat Kampung Kuta dalam Melindungi dan Mengelola Lingkungan Hidup. *Dalam Kegiatan Konferensi Internasional Budaya Sunda II, Revitalisasi Budaya Sunda: Peluang dan Tantangan Dalam Dunia Global*. Gedung Merdeka, Bandung, 19-22 Desember 2011, hlm. 4.
- Hsu, Y. (2006). Lesson Rainbow ; The Use of Multiple Representation in an Internet-Based, Discipline-Integrated Science Lesson. *British Journal of Educational Technology*. 37 (4): 539-557.
- Iwata, K.I, Managi, Y., Shunsuke. (2014). *Public and Private Mitigation for Natural Disasters in Japan*. *Internasional Journal of Disaster Risk Reduction*. Vol. 7 hal. 39-50.
- Jailani, M.S. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidika Agama Islam (PAI). *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 Nomor 2. ISSN 1979-1739 (P); ISSN 2502-8057 (E)
- Johnson, D.P. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, Elaine B. (2007). *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung : MLC
- Kamonthip & Kongprasetamorn. (2007). Local Wisdom, Environmental Protection and Community Development: The Clam Farmers in Tambon Bangkhunsai, Phetchaburi Province, Thailand. *Manusya. Journal of Humanities*, Vol. 10, No.1, Tahun 2007.
- Kemdiknas. (2008). *Sosialisasi KTSP : Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Kemdiknas RI.
- Keraf, S. (2016). Etika Lingkungan Hidup, Kompas Media Nusantara. Jakarta, 2010, dalam Rohana Sufia, Sumarmi, Ach. Amirudin, Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi), *Pendidikan Geografi Pascasarjana Universitas Negeri Malang-Semarang, Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 4, Bln April, Thn 2016, hlm. 726
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi* cet ke-8. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kuntjara, Esther. (2006). *Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Graha.

- Kusniarti, T. (2016). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. *Kembara : Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 1(1), 108-116.
- Leish, Mc. (1968). *The Lecture Method*. Cambridge : Institute of Educations.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Permata
- Liu, E., Cheng, S., & Linn, C. (2008). The Development of Evaluation Indicators for LEGO Multimedia Instructional Material. *WSEAS Transaction on Computer*, Vol. &: 1783.
- Lukluah, U. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MIS Al-Fatah Dimong Kabupaten Madiun*. (Tesis). UIN Malang.
- Marlupi, A. S. (2011). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal*. [Online] Tersedia : <http://www.Pangudiluhur.org/berita/pendidikan-berbasis-kearifan-lokal-oleh-anna-sri-marlupi-s-s.104.html>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2020.
- Maryani, E. (2007). *Pendidikan Geografi (Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan)*. Karangan Muhammad Ali Dkk. Bandung: Pedagogiana Press
- Maryani, E. (2009). *Pendidikan Geografi dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Maryani, E., dan Yani, A. (2013). *Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai*. Bandung. Diseminasi Hasil Penelitian Dosen UPI.
- Maryani, E., dan Yani, A. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia*. ISSN p.1412-565 X e.2541-4135. Vol. 14, No. 2 2014.
- Meyzilia, A., Darsiharjo, dan Ruhimat, M. (2018). Minat Belajar Geografi Peserta didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kabupaten Bangka Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Geografi : Kajian, Teori, dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*. ISSN 0853-9251 (p) 2527-628X (e) Nomor 1 Januari 2019. Hlm. 25-33.
- Miarso, Y. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Miles, M.B. dan Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (1992). Penerbit Universitas Indonesia : Jakarta.
- Murbojono, Rahmat. (2013). *Penulisan Bahan Ajar*. Yogyakarta. BKSNT

- Najon, S.J., dkk. (2011). Transformasi sebagai Desain Strategi. *Media Matrasain*, Vol. 8 No.2, hlm.120
- Nasution. (1992). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ningrum, E. (2009). Kompetensi Guru Mendayagunakan Lingkungan dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Ningrum, E. Nandi., Sungkawa D. (2017). The Impact of Local Wisdom-Based Learning Model on Students Understanding on The Land Ethic. *UPI International Geography Seminar 2017. IOP Conf. Series : Earth and Environmetal Science* 145 (2018) 012086.
- Nofrion, dan Suasti, Y. (2015). *Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran Geografi*. Prosiding Seminar Nasional P3GI. Malang. ISBN : 978-602-71506-3-8
- Nugraha, D.H. (2013). *Strategi Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta : Ombak.
- Parcival, F., dan Ellington, H. (1998). *Teknologi Pendidikan, Terjemahan Soedjarwi S*. Jakarta : Erlangga.
- Permana, E.P. (2010). *Kearifan Lokal Masyarakat Baduy dalam Mitigasi Bencana*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra
- Permana, et.al. (2011). *Kearifan Lokal tentang*
- Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Putut, S. (2012). Pemahaman Kembali Local Wisdom Etnik Jawa dalam Tembang Macapat dan Pemanfaatannya sebagai Media Pendidikan Budi Pekerti Bangsa. *Magistra* . 79(24). Hlm. 71-85.
- Qoyen, L.T.D., dan Zaharim, N.M. (2012). The Relationship Between Friendship Characteristic, Ethnic Identity and Values System of Youths from Ethnic Minority Groups in Vietnam : A Conceptual Framework for Research. *Dalam Internasional of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 23 Desember 2012 hal. 133-139.
- Rahayu, Ucup dan Sekarwinahyu, Mestika. (2011). Penanaman Konsep Pemeliharaan Lingkungan di Daerah Rawan Banjir Melalui Pembelajaran Kreatif Prouktif berbasis Kearifan Lokal. *Ut.id/dev25/pdf*. Prosiding. Diakses : 31 oktober 2017

- Riduan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Ridwan, N.A. (2007). Landasan Kearifan Lokal. *P3M Purwokerto/IBDA*. Vol. 5 No. 1 Januari 2007, hal. 27-28.
- Rohmat, Dede. (2010). *Posisi dan Proporsi Ketersediaan Air*. (Pidato Penguahan Guru Besar). UPI: Press.
- Rosidi, Ajip. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung : Kiblat Buku Utama.
- Ruminiati. (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ruyadi, Y. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah. *In The 4<sup>th</sup> International Conference on Teacher Education* (pp. 576-594).
- Sakti, I., Dkk. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Melalui Media Animasi Berbasis Macro Media Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Peserta didik di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu. *Jurnal Exacta*, Vol X No. 1. ISSN 1412-3617.
- Santyasa, I. Wayan. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sardiman, A.M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardjiyo., Pannen. (2005). *Pembelajaran Berbasis Budaya : Model Inovasi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. *Jurnal Pendidikan*. 6(2) : 83-98.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafat. *Jurnal Filsafat*, 37, 111-120.
- Sinapoy, M.S. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Suku Moronene dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *HOLREV. Faculty of Law, Halu Oleo University, Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia*. ISSN: 2548-1762. Volume 2 Issue 2, September 2018: pp. 513-542.

- Smith, Peter B., and Shalom Schwartz. (1997). Values. In J.W. Berry, M. H. Segall, and C. Kagitcibasi, eds, *Handbook of cross-cultural Psychology*, Vol 3. Oston : Allyn and Bacon.
- Suaharyono, dan Amien, M. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dirjen Dikti. Depdikbud.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, R., dan Purwastuti, L.A. (2017). Local Wisdom-Based Character Education Model in Elementary School in Bantul Yogyakarta Indonesia. *Sino-US English Teaching*, 14(5), 299-308.
- Suharsimi, A., Said, A. (1998). *Pengembangan Program Muatan Lokal (PPML)*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas Setara-DIII.
- Sumaatmadja, N. (1996). *Metode Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumaatmadja, N. (1997). *Metode Pengajaran Geografi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suparmini, dkk. (2014). Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 19, No. 1, April 2014: 47-64.
- Suphadi, S. (2003). *Peranan Folklor dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)*. Tesis. Pascasarjana Universitas Siliwangi.
- Suryadinata, L. (1999). *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta : LP3ES
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suspiloani. (2013). Dukungan Kearifan Lokal dalam Memicu Perkembangan Kota. *JUPIIS*. Volume 5 Nomor 2, Desember 2013.
- Syarif, E. 2019. Integration of Local Wisdom Values of Indigenous Peoples of Karampuang in Learning Geography-Oriented Character Education in High Schools. *LA GEOGRAFIA*. Vol. 17 No. 2 Februari 2019. p-ISSN: 1412-8187 e-ISSN: 2655-1284



- Syamsuddhuha, S dan Rapi., M. (2012). *Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Lentera Pendidikan. Jurnal Alauddin.
- Tanjung, A., Fahmi, M. (2017). Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Geografi : Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*. 20(1) : 24-29.
- Tilaar, A.R. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Toto S. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar IPA*. Diakses dari <http://repository.upi.edu> pada tanggal 19 Januari 2019.
- Utami, W.S., dkk. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Geografi SMA Berbasis The Total Learnin Experience Model. *Jurnal Geografi (Geografi dan Pengajarannya)*. ISSN 1412-6892. e-ISSN 2443-3977. LPPM Universitas Negeri Surabaya.
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, No. 3, Oktober 2012.
- Warpala, I. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal untuk Mata Pelajaran Sains SMP*. Laporan Penelitian. Indonesia Science and Technology Digital Library. Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Wikantiyoso, R dan Tutuko, P. (2009). *Kearifan Lokal*. Malang : Group Konservasi Arsitektur Kota.
- Wuryandani, W. (2010). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran untuk Menanamkan Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Proceeding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNY*. Edisi 2010, hal. 1-10.
- Wyatt, R.L. dan Looper, S. (1999). *So You Have to Have Portopolio a Teacher Guide to Preparation and Presentation*. California : Corwin Press Inc.
- Yani, A. (2009). *Pengembangan Materi dan Bahan Ajar Geografi*. Bandung : Pelatihan Induksi Lesson Study dan Team Teaching Bagi Guru Geografi SMA Kabupaten Bandung.
- Yani, A. (2016). Standar Proses Pembelajaran Geografi pada Kurikulum 2013. *GEA Jurnal Pendidikan Geografi*. Volume 16 Nomor 1, April 2016, hlm 1-12.
- Yasintus, Towaf, S.M., Haryono. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Manggarai Barat NTT. *Conference Pasca UM*.

Yunus, R. (2014). *Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat Karakter Bangsa : Studi Empiris tentang Huyula*. Yogyakarta : Deepublish, Ed. 1, Cetakan 1 Agustus.

Zain, A., dan Djamarah B.S. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Zakiah, Y.Q., dan Rusdiana, A. (2014). *Pendidikan Nilai : Kajian dan Praktiki Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Zuhdan, K.P. (2013). *Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal*. Prosiding, Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika. Surakarta. FKIP UNS.